

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 15 Agustus 2024

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama naik setelah rilis data inflasi, dengan Dow Jones Industrial Average naik 0,61%. S&P 500 naik 0,38% dan menandai kenaikan kelima berturut-turut, sementara Nasdaq Composite membalikkan kerugian sebelumnya dan ditutup naik 0,03%. Harga konsumen AS naik 2,9% dari tahun ke tahun, turun dari 3% pada bulan Juni dan merupakan angka terendah sejak Maret 2021. Dari bulan ke bulan, harga naik 0,2%. Sementara itu di Asia ada rilis data penjualan ritel Tiongkok, output industri, dan pengangguran perkotaan untuk bulan Juli. Produk domestik bruto Jepang pada kuartal kedua melampaui ekspektasi pasar secara kuartalan, naik 0,8%. Ini juga merupakan pembalikan dari penurunan 0,6% yang direvisi pada kuartal pertama. Namun, secara tahun-ke-tahun, PDB negara Jepang turun untuk kuartal kedua berturut-turut dan berlanjut dari kontraksi kuartal pertama sebesar 0,9%.

Domestik

Upaya pengendalian inflasi yang ditempuh Bank Indonesia bersama Pemerintah menghadapi berbagai tantangan antara lain peningkatan alih fungsi lahan, anomali cuaca akibat La Nina, disparitas rantai pasok, dan berbagai risiko global. Merespons hal tersebut, Bank Indonesia bersama Pemerintah Pusat dan Daerah menyelenggarakan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) wilayah Jawa Tahun 2024 dengan fokus digitalisasi sebagai program unggulan pengendalian inflasi daerah dalam bentuk aplikasi Sistem Pemantauan Pasokan dan Harga Pangan untuk Jawa yang Terkendali (SENOPATI) dan dashboard Sistem Pengelolaan Transaksi Keuangan Badan Usaha Milik Petani/Daerah (BUMP/BUMD) dengan nama SEMAR. Aplikasi SENOPATI ditujukan untuk membangun konektivitas data dan informasi guna memantau produksi dan harga pangan secara real-time. Sementara aplikasi SEMAR akan mengoptimalkan manajemen keuangan petani dan efektivitas rantai pasok komoditas pangan. Kedua aplikasi tersebut diharapkan dapat memperkuat manajemen usaha tani BUMD dan BUMP, optimalisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) serta hilirisasi pangan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 15.600 – 15.620 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.550 – 15.660. Dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB diperdagangkan turun 3-5bps, dengan penguatan dipimpin oleh obligasi seri tenor 15-tahun. Imbal hasil FR98 turun 5bps. Sementara seri tenor 5-tahun dan 10-tahun diperdagangkan seimbang.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	2.90%	0,20%

BONDS	13-Aug	14-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.78	6.75	(0.49)
INA 10 YR (USD)	4.83	4.77	(1.26)
UST 10 YR	3.84	3.84	(0.20)

INDEXES	13-Aug	14-Aug	%
IHSG	7356.64	7436.04	1.08
LQ45	912.51	922.64	1.11
S&P 500	5434.43	5455.21	0.38
DOW JONES	39765.64	40008.3	0.61
NASDAQ	17187.61	17192.6	0.03
FTSE 100	8235.23	8281.05	0.56
HANG SENG	17174.06	17113.3	(0.35)
SHANGHAI	2867.95	2850.65	(0.60)
NIKKEI 225	36232.51	36442.4	0.58

FOREX	14-Aug	15-Aug	%
USD/IDR	15715	15620	(0.60)
EUR/IDR	17275	17193	(0.48)
GBP/IDR	20209	20040	(0.84)
AUD/IDR	10416	10328	(0.84)
NZD/IDR	9487	9363	(1.31)
SGD/IDR	11929	11849	(0.66)
CNY/IDR	2198	2181	(0.80)
JPY/IDR	107.31	105.86	(1.35)
EUR/USD	1.0993	1.1007	0.13
GBP/USD	1.2860	1.2830	(0.23)
AUD/USD	0.6628	0.6612	(0.24)
NZD/USD	0.6037	0.5994	(0.71)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel Q2	0.8%	-0.6%	0.6%
CN	Retail Sales YoY JUL	2.7%	2.0%	3.0%
ID	Balance of Trade JUL		\$2.39B	\$2.3B
GB	GDP Growth Rate QoQ & YoY Prel Q2		0.7% & 0.3%	0.7% & 0.9%
US	Retail Sales MoM JUL		0%	0.2%
US	Initial Jobless Claims AUG/10		233K	239.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics